

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Studi Komparatif Metode Iqro' dan Ummi di TPA Kecamatan Sukolilo Surabaya) maka dapat disimpulkan beberapa hal diantaranya:

1. Implementasi metode pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Iqro' di TPA Kecamatan Sukolilo dalam penerapannya tidak berdasarkan pada prosedur dari Iqro' itu sendiri. Penerapan metode Iqro' di TPA Umar Bin Khottob penerapan hanya menitikberatkan pada mengaji dan hafalan. Hal ini serupa dengan di TPA Al-Musthofa yang juga menitikberatkan pada mengaji dan hafalan. Perbedaanya di TPA Al-Musthofa ada pelajaran tambahan selain ngaji, tetapi tidak mengutamakan pelajaran-pelajaran tersebut, yakni hanya memberi teori saja. Berbeda dengan TPA Syifa'ul Qulub dalam penerapan metodenya tidak saja hanya cara mengaji yang benar, tetapi juga mengutamakan pelajaran lain terutama pada hari Jum'at secara khusus.

2. Implementasi metode pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi di TPA Kecamatan Sukolilo dalam penerapannya menggunakan standar dan prosedur dari lembaga Ummi Foundation. TPA Al-Ittihad baru saja mengalami pergantian metode dari Iqro' menjadi Ummi, sehingga para pengajar masih harus belajar agar bisa menyesuaikan penerapan metode Ummi dengan standar dan prosedur yang berlaku. Berbeda dengan TPA Fathur Rohim yang sudah merintis metode Ummi dari awal berdirinya metode Ummi pada tahun 2011. Penerapan metodenya sudah sesuai dengan standar dan prosedur yang berlaku di lembaga Ummi Foundation. Selain itu pengajarnya sudah memiliki sertifikasi.
3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Iqro' dan Ummi. Kelebihan metode Iqro' diantaranya: Menggunakan sistem CBSA (Cara Belajar Siswa aktif), jadi bukan guru yang aktif melainkan santri yang dituntut aktif; dalam penerapannya menggunakan privat; Komunikatif artinya jika santri mampu membaca dengan baik dan benar guru dapat memberikan perhatian dan penghargaan; Bila ada santri yang sama tingkat pelajarannya, boleh dengan sistem tadarus, secara bergilir membaca sekitar dua baris sedang lainnya menyimak. Sedangkan kelemahan metode Iqro' diantaranya sebagai berikut: Bacaan-bacaan tajwid tak dikenalkan sejak dini, tak ada media belajar, dan tidak dianjurkan menggunakan irama *murottal*.

Adapun kelebihan Metode Ummi diantaranya yaitu sistem yang berbasis mutu, tahapan yang sistematis, materi yang kontinu dan kontrol yang ketat. Sedangkan kelemahan Metode Ummi yaitu membutuhkan pengajar yang banyak, waktu yang lama serta biaya yang besar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan beberapa kelemahan pada tiap pelaksanaan penerapan metode. Berikut penulis mencoba memberikan sedikit saran, diantaranya:

1. Pada metode Iqro' penerapannya sudah cukup baik, hanya saja pada saat pembacaan Al-Qur'an secara privat berlangsung, jika anak sudah mengaji dan menulis biasanya bermain dan berlari keluar. Alangkah baiknya kalau setiap guru yang memegang santri 2 orang tiap kelas. Jika pengajar satunya mengajarkan/mendengarkan ngaji, maka guru satunya bisa mengarahkan santri yang sudah mengaji.
2. Pada metode Ummi, penerapannya juga sudah teratur dan memiliki sistem yang bagus. Namun tiap TPA memiliki kekurangan dalam mengajar, alangkah baiknya setiap guru mengadakan evaluasi mingguan dan selalu mengadakan tahsin, terutama bagi guru yang belum memiliki sertifikasi Ummi. Begitu pula bagi guru yang sudah bersyahadah Ummi sebaiknya mengajarkan dan membantu guru lain yang mengalami kesulitan, apalagi

jika gurunya belum terlalu mengerti standar/prosedur yang digunakan dalam proses pembelajaran.